

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di setiap perusahaan, kas merupakan aset yang paling lancar dari aset-aset lain yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini hampir semua transaksi perusahaan akan mempengaruhi kas, baik dalam kegiatan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Menurut Dwi Martini, dkk (2012: 180) kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Kas merupakan objek yang sering disalahgunakan, karena sifatnya yang likuid dan bentuknya yang kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat dan menjadi kebutuhan untuk semua orang. Biasanya kas dengan mudah diselewengkan pada saat siklus transaksi kas.

Bank sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu kegiatannya juga tidak terlepas dari transaksi pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin meningkat. Aktivitas keuangan yang dilakukan oleh Bank pasti melibatkan kas yang harus dikelola dengan baik.

Mengingat hal tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi kas yang memadai sesuai dengan kondisi perusahaan agar terhindar dari penyelewengan-penyelewengan atas kas. Masalah kas yang timbul pasti memerlukan penanganan khusus, oleh karena itu perlu adanya pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada setiap perusahaan. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan

perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Tidak hanya penyelewengan kas, sering pula timbul kerugian yang disebabkan penggunaan kas yang tidak efektif. Maka dalam hal ini perlu adanya pengawasan yang baik untuk menghindari pengeluaran kas yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Oleh karena itu, hampir setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa maupun dagang selalu memberikan perhatian lebih pada pengendalian internal perusahaan itu. Pengendalian internal perusahaan dapat meliputi pemberlakuan sistem akuntansi kas yang baik dan memadai.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan membahas tentang Sistem Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Nagari Siteba yaitu di jalan Berok Raya No.34. Seperti halnya perusahaan lain, Bank Nagari cabang siteba Padang juga melibatkan akun kas untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan yang kemudian akan dipertanggungjawabkan. Sebagai perusahaan besar, tingkat penyimpangan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas juga cukup beresiko, karena itu Bank Nagari cabang siteba harus menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan memadai. Berdasarkan uraian diatas, jelas terlihat bahwa pentingnya suatu sistem akuntansi kas yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang dilakukan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengendalian Internal Atas Mekanisme Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Pada Bank Nagari Cabang Siteba”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul tersebut, maka penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Nagari Cabang Siteba yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada bank nagari cabang Siteba
2. Bagaimana resiko sistem informasi akuntansi penerimaan & pengeluaran kas pada bank nagari Cabang Siteba
3. Bagaimana pengendalian internal guna meminimalisir terjadinya resiko yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Nagari Cabang Siteba

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Menganalisis pengendalian internal atas sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Nagari Cabang siteba.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritik:
  - a. Menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di Bank Nagari Cabang siteba.
  - b. Bagi akademik, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.
2. Kegunaan secara praktis:
  - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
  - b. Bagi penulis, laporan ini merupakan media untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah pada

khususnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperusahaan.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada Bank Nagari Cabang siteba, sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang selama 40 hari kerja terhitung dari tanggal 22 Januari 2024 s/d 21 Maret 2024.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan laporan ini dikelompokkan atas :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, kegiatan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis.

#### **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.

#### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pembahasan Dan Analisis, Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

